

ABSTRAK

Staphylococcus aureus merupakan salah satu bakteri gram positif yang dapat menimbulkan infeksi yang serius pada manusia ataupun hewan. *Staphylococcus aureus* bersifat resisten terhadap antibiotik karena proses mutasi. Salah satu bahan alami yang mempunyai sifat antibakteri adalah bawang putih (*Allium sativum*). Dengan memanfaatkan zat alami ekstrak etanol bawang putih (*Allium sativum*) yang mengandung senyawa *allisin* sebagai antibakteri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan desain RAL (rancang acak lengkap). Metode difusi digunakan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol pada konsentrasi 45%, 55%, 65%, 75% dan 85% terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Metode dilusi digunakan untuk mencari KHM dan KBM dari ekstrak bawang putih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang putih pada konsentrasi 85% menghasilkan zona hambat paling besar yaitu 20mm dan luas zona hambat paling kecil terbentuk pada konsentrasi 45% sebesar 10,2mm tergolong kategori rendah. Pada Kadar Hambat Minimum (KHM) didapat pada konsentrasi 39% dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) didapat pada konsentrasi 40%. Pada uji statistik menggunakan kruskal-wallis yang didapatkan hasil 0,406, maka dinyatakan tidak ada pengaruh pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap daya hambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada pengaruh pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci: *Staphylococcus aureus*, *Allium sativum*, *allisin*, zona hambat, KHM, KBM.